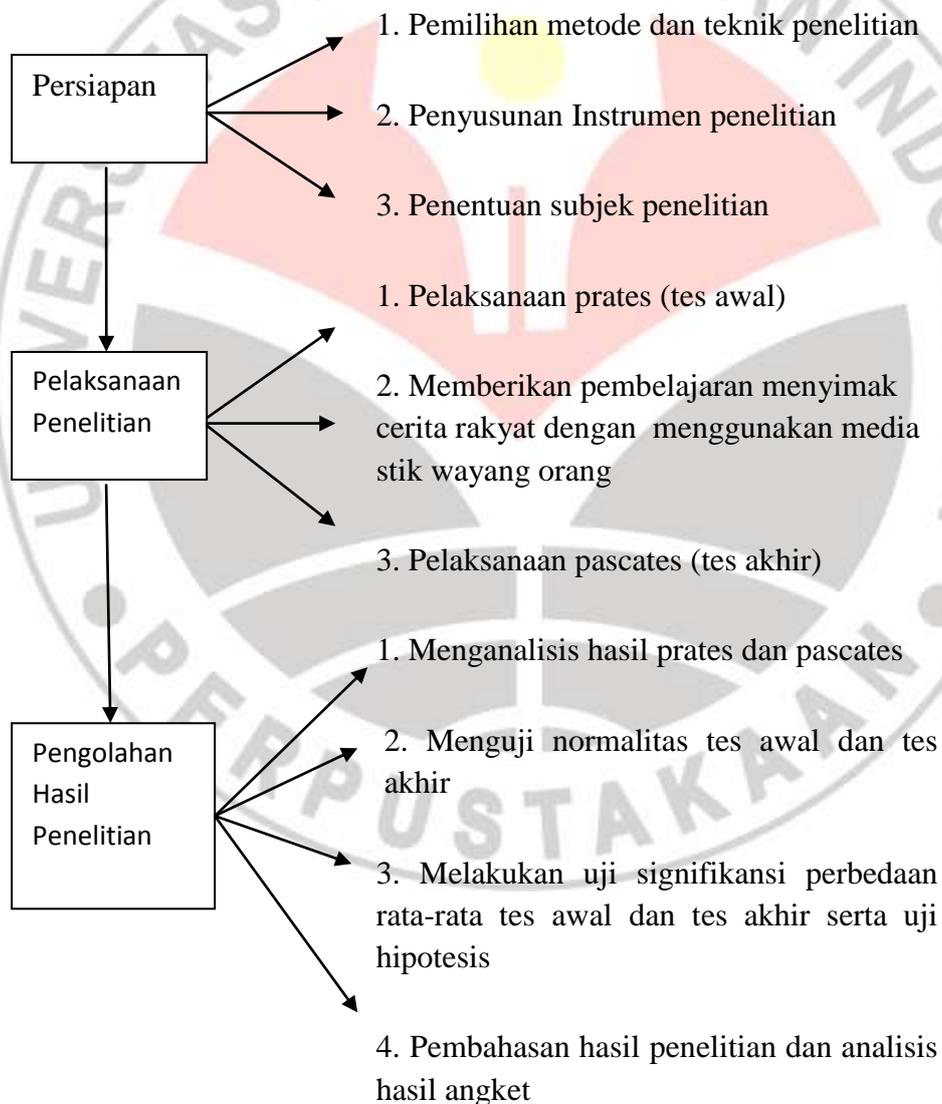


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan. Tahap-tahap tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini.

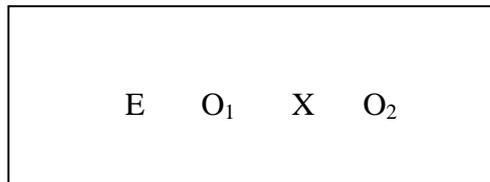


Bagan 3. 1. Tahap-tahap Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau kuasi, tanpa adanya kelas kontrol. Tujuannya agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang intens dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Kelompok yang mendapatkan perlakuan itu dinamakan kelompok eksperimen. Penelitian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu menguji penggunaan media stik wayang orang dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sugiyono (2008:108) mengemukakan istilah *pre-experimental design* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest one group design*. Keuntungan dari rancangan ini adalah pretes bisa memberi landasan untuk membuat komparasi prestasi subjek yang sama sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Suryabrata, 1983: 103). Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Dalam rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut pretes dan observasi sesudah eksperimen yang disebut pascates.



Bagan 3.2

The One Group Pretest-Posttest

(Arikunto, 2006: 85)

E : kelompok eksperimen

O₁ : tes awal (prates) menyimak cerita rakyat di kelas eksperimen

O₂ : tes akhir (pascates) menyimak cerita rakyat di kelas eksperimen

X : perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan media stik wayang orang

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian metode ini adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menyimak cerita rakyat siswa sebelum perlakuan diberikan.
2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan media stik wayang orang dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat kepada siswa.
3. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menyimak cerita rakyat siswa setelah diberi perlakuan.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian dibagi menjadi dua di antaranya, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dengan menggunakan teknik tes dan angket. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

a) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Tes dibagi menjadi dua, yaitu prates dan pascates. prates dilakukan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat sebelum diberi perlakuan media stik wayang orang dan pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat setelah diberi perlakuan media stik wayang orang.

b) Angket

Teknik angket digunakan untuk mengetahui pendapat responden, yaitu siswa di kelas eksperimen, untuk memperoleh data tentang pengalaman responden dalam menyimak cerita rakyat dan penilaian mereka terhadap penggunaan media stik wayang orang dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat. Jawaban dari angket dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat dari jawaban responden. Angket yang digunakan

dalam penelitian adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban.

3.3.2 Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen.
- b) Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, peneliti terlebih dahulu menguji normalitas tes awal dan tes akhir. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
 - a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas merupakan langkah awal untuk menentukan teknik-teknik statistik selanjutnya. Pengujian yang dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 124)

Keterangan : O_i : Frekuensi pengamatan

E_i : Frekuensi ekspektasi

Jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka data dinyatakan terdistribusi normal. Untuk itu harga χ^2 (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan sebesar banyaknya kelas interval dibagi tiga ($dk = k-3$). Jika diperoleh harga χ^2 (t_{hitung}) $>$ χ^2 (t_{tabel}) maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

- b. Jika sampel berdistribusi tidak normal, maka langsung dilanjutkan dengan uji Wicholson untuk uji hipotesis dengan rumus:

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

(Sudjana, 2001 : 445)

Keterangan:

W : nilai Wicolson

n : jumlah rentang terkecil dari rentang positif atau negatif

x : rerata selisih gain

Perhitungan uji Wicholson dapat dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan hipotesis $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ dan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, maka kaidah pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Sig. (2-tailed) \leq taraf nyata ($\alpha/2$) \rightarrow H_0 ditolak

Sig. (2-tailed) \geq taraf nyata ($\alpha/2$) \rightarrow H_0 diterima

- c) Melakukan uji hipotesis atau signifikansi perbedaan rata-rata tes awal dan tes akhir serta uji signifikansi perbedaan dan penambahan rata-rata tes awal dan tes akhir dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- Menentukan jumlah skor dari kelompok yang akan diuji.
 - Mencari rata-rata hitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

- Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n}}$$

d. Mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005: 162)

e. Menentukan taraf signifikansi dengan menentukan derajat kebebasan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan.

Kriteria pengujian : H_0 diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung}$.

d) Pengolahan hasil angket

Data hasil angket siswa yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

N : jumlah responden

f_o : frekuensi responden yang menjawab setiap pilihan pertanyaan.

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2008:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam

Try Arum Offychinarum, 2012

Penggunaan Media Stik Wayang Orang (SWO) Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Cicalengka sebanyak 10 kelas yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, X-8, X-9, dan X-10 yang berjumlah 400 orang.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cicalengka

| Kelas | Jumlah |
|-------|--------|
| X-1 | 40 |
| X-2 | 40 |
| X-3 | 40 |
| X-4 | 40 |
| X-5 | 39 |
| X-6 | 41 |
| X-7 | 40 |
| X-8 | 40 |
| X-9 | 40 |
| X-10 | 40 |

3.4.2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiyono, 2008: 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa

kelas X-8 SMAN 1 Cicalengka yang berjumlah 40 orang. Alasannya karena kelas X-8 SMAN 1 Cicalengka mampu mewakili populasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2008: 102) mengungkapkan karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk metode tes. Arikunto (2006: 150) mengartikan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Instrumen Tes Menyimak Cerita Rakyat

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat tes awal dan tes akhir. Sedangkan untuk perlakuan dilakukan sebanyak satu kali. Pada saat perlakuan, siswa mendapatkan materi menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media stik wayang orang. Selain itu, pada saat tes akhir siswa

mengisi lembar tes yang sama seperti tes awal dengan pemberian materi menggunakan media stik wayang orang.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau achievement test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2006: 151). Tes prestasi diberikan setelah siswa belajar menyimak cerita rakyat. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Berikut adalah kisi-kisi tes awal dan tes akhir.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Prates dan Pascates Menyimak Cerita Rakyat

“ Legenda Karang Nini“

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi | Jenjang Kognitif dan No.Soa | | | | Jumlah Soal |
|--|--|-----------|-----------------------------|----|----|-----|-------------|
| | | | K1 | K2 | K3 | K4 | |
| 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan | 1. Menentukan tema dan amanat yang terdapat di dalam cerita rakyat | Tema | | | | 5 | 1 |
| | | Amanat | | | | 6 | 1 |
| | 2. Menemukan hal-hal yang menarik tentang | Tokoh | 1,2 ,4 | | | | 3 |
| | | Penokohan | | | | 3,9 | 2 |

| | | | | | | | |
|--|---|---|----------|--|--|----------|-----------|
| secara langsung dan atau melalui rekaman | tokoh cerita rakyat | | | | | | |
| | 3. Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat | Nilai yang terkandung dalam cerita rakyat | | | | 8 | 1 |
| | 4. Menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat | Mencari pilihan kata yang sesuai dengan simakan | 7, 10 | | | | 2 |
| Jumlah | | | 5 | | | 5 | 10 |

Ket :

C1=Jenjang Ingatan

C3=Jenjang Aplikasi

C2=Jenjang Pemahaman

C4=Jenjang Analisis

3.5.1.1 Lembar Tes

Simaklah pembacaan cerita rakyat yang berjudul Legenda Karang Nini berikut ini!

LEGENDA KARANG NINI

Nilai Sari, begitulah orang memanggilnya. Ia adalah seorang gadis jelita yang baik hati dan juga sangat pemalu. Ia sangat menjaga pergaulannya, terutama dengan lawan jenis. Ia pun disegani dan tak sembarang lelaki berani mendekatinya.

Suatu hari, Nilai Sari pergi ke hutan. Ia melihat seorang lelaki terluka parah. Rupanya lelaki itu baru saja bertarung melawan seekor harimau buas.

Gadis itu merasa kasihan. Ia segera membawa sang pemuda ke sebuah gua. Lalu mengobatinya dengan seksama hingga pemuda itu sembuh. Saat sadar, sang pemuda merasa heran. Mengapa ia bisa berada di dalam gua? Iapun teringat akan kejadian mengerikan saat ia berjuang mati-matian melawan harimau buas.

Pemuda yang bernama Kujang Anom itu merasa penasaran. Ia ingin tahu orang yang telah menolongnya. Tapi, sampai kesehatannya benar-benar pulih ia tidak juga bisa menemui penolongnya itu. Ia hanya menemukan sebuah anting emas tergeletak tak jauh dari tempatnya berbaring. Ia pun kembali ke kampung halamannya dengan penuh tanya.

Suatu hari, saat kujang anom pergi berburu ke hutan, ia melihat seorang gadis cantik duduk di depan gua tempat ia dirawat dulu. Tanpa sengaja ia melihat

anting yang dikenakan sang gadis. Ternyata anting itu sama persis dengan anting yang didapatnya di dalam gua.

Kujang Anom segera mengambil kesimpulan. Kalau begitu, gadis ini tentu gadis yang telah menyelamatkan nyawanya. Ia pun ingin mengucapkan terima kasih. Diikutinya gadis itu hingga ia tiba di kampung tempat tinggal sang gadis. Tahulah Kujang Anom bahwa gadis cantik yang berbudi itu bernama Nila Sari.

Di suatu pagi yang masih berkabut, Nila Sari pergi ke sungai untuk mencuci pakaian. Sambil mencuci ia bersenandung, sementara pikirannya melayang pada sosok pemuda yang ditolongnya di hutan waktu itu. Entah mengapa, hati Nila Sari merindukan pemuda itu.

Tiba-tiba terdengar dehemam keras. Nila Sari terkejut. Ia tak menyangka ada orang lain disungai itu. Ternyata orang itu adalah Sangkan. Seorang pemuda tinggi besar, berwajah kasar dengan brewok tebal. Ia adalah preman di desa tempat Nila tinggal.

Lelaki itu mempunyai maksud jahat. Ia sakit hati pada Nila Sari yang telah menolak pernyataan cintanya. Ia pun ingin memaksakan cintanya pada Nila Sari dengan jalan kekerasan.

Nila Sari ketakutan, Ia pun berlari menghindar. Namun, Sangkan sudah nekat. Ia harus mendapatkan Nila Sari dengan cara apapun. Kemudian, dikejanya gadis itu.

Nila Sari menjerit-jerit meminta pertolongan. Tapi, sungai itu sangat sepi, sepertinya tak ada orang yang mendengar suaranya. Akhirnya Sangkan berhasil menangkap gadis itu. Nila Sari berusaha menjaga diri mati-matian. Ia merasa lebih baik mati daripada jatuh ke tangan orang seperti Sangkan, sambil melawan tak henti-hentinya, Nila sari berdoa, memohon pertolongan yang maha kuasa.

Tuhan mendengar doanya. Tiba-tiba datang seorang pemuda yang langsung melabrak Sangkan dan mengalahkan pemuda jahat itu. Sangkan lari terbirit-birit meninggalkan mereka.

Nila sari sangat bersyukur. Ia pun mengucapkan terima kasih pada pemuda itu. Sesaat mereka bertatap. Nila sari teringat, kalau tidak salah pemuda itu adalah pemuda yang ditolongnya di hutan. Pemuda itu pun terkejut. Tak disangka gadis yang ditolongnya itu Nila Sari. Gadis yang selama beberapa hari terakhir ini selalu bermain-main di hatinya.

Kujang Anom merasa inilah saat yang tepat. Ia sangat tertarik pada Nila sari. Ia pun berniat untuk menikahi wanita itu. Nila sari sungguh tak menduga, lelaki yang dulu ditolongnya adalah jodohnya. Ia pun sangat bersyukur atas karunia Tuhan yang telah lama dinantikan itu.

Pernikahan Nila sari dan Kujang Anom pun dilangsungkan. Meskipun dengan pesta sederhana, kedua sejoli itu sangat bahagia. Setelah menikah ia dikaruniai tiga orang anak. Dua putra bernama Kujang Panitra dan Kujang Sakti, dan seorang wanita bernama Kujang Sari.

Suatu hari, Nila sari bertemu dengan Sangkan. Ternyata, Sangkan kini telah berubah. Ia tak jahat seperti dulu. Ia telah menyadari kesalahan-kesalahan masa lalunya dan tak pernah mengulangnya lagi.

Karena itu, beberapa kali Nila sari berbincang-bincang dengan Sangkan di rumah nenek angkat sangkan. Hal ini membuat Kujang Anom cemburu. Ia menyangka istrinya tidak setia lagi. Kujang Anom pun menyelidiki ke rumah nenek itu. Ia ingin mengetahui sudah sejauh mana hubungan Sangkan dengan Istrinya.

Di rumah sang nenek, barulah Kujang Anom mengetahui kebenarannya. Ternyata, sangkan telah berubah, dan istrinya tidak mempunyai hubungan apapun dengan lelaki itu. Kujang Anom merasa lega. Ia pun meminta maaf pada istrinya karena telah berburuk sangka. Hubungan mereka yang semula panas berubah sejuk kembali.

Kali ini sebuah ujian kembali datang. Kanti, seorang wanita cantik, sahabat masa kecil Kujang Anom mengunjungi mereka. Kujang Anom menyambut kehadiran sahabatnya itu dengan gembira. Hal ini membuat Nila Sari cemburu. Ia marah-marah tanpa sebab. Ia tak suka suaminya dekat dengan waanita itu.

Kujang Anom memahami perasaan istrinya. Ia mencoba menjelaskan kepada Nila Sari, bahwa seharusnya kita kasihan kepada Kanti. Sejak kecil hidupnya selalu di dera penderitaan. Saat berusia lima tahun ibi kandungnya meninggal. Iapun di asuh oleh ayah dan ibu tirinya. Ibu tirinya sangat kejam dan

sering menyakiti Kanti. Setelah dewasa, Kanti bahagia karena bisa menikah dengan lelaki yang baik. Tetapi kini lelaki itu telah meninggal tanpa meninggalkan anak. Kanti pun sendirian kembali.

Mendengar cerita itu, Nila Sari merasa terharu/ ternyata hidupnya lebih beruntung dari Kanti. Kujang Anom pun berjanji tidak akan mencintai wanita itu lagi. Ia menyusun rencana. Ia berniat untuk mengenalkan Kanti dengan Sangkan. Siapa tahu mereka berjodoh.

Ternyata Sangkan dan Kanti setuju. Kedua orang itupun menikah, diiringi doa restu dari Kujan Anom dan Nila Sari.

Tak terasa waktu berlalu sangat cepat. Putra putri Nila Sari dan Kujang Anom telah dewasa. Mereka bahkan telah mengarungi mahligai rumah tangga. Kujang Panitra dan Kujang Sakti tinggal tak jaug dari tempat tinggal ayah bunndanya. Sementara itu, Kujang Sari di bawa ke tanah seberang, mengikuti suaminya. Nila sari dan Kujang Anom kini tak muda lagi. Mereka sudah mempunyai cucu. Mereka sudah dipanggil dengan sebutan aki dan nini.

Akhir-akhir ini nini sering sekali melamun. Ia sangat merindukan putrinya, kujang srai. Sudah lam putri kecilnya itu pergi dan tak pernah kembali. Nini sungguh sedih, ia ingin segera bertemu dengan putrinya. Iapun mengajak aki untuk pergi ke negeri seberang menengok Kujang Sari.

Tetapi perjalanan ke negeri seberang bukanlah perjalanan yang mudah karena memerlukan waktu berhari-hari. Karena itu, aki memutuskan untuk pergi

ke negeri seberang seorang diri. Setelah itu, ia akan mengajak Kujang Sari dan suaminya pulang untuk sekedar menengok nini.

Aki pun berangkat dengan menumpang kapal yang akan berlayar ke negeri seberang. Ia berjanji dua pekan lagi ia akan kembali. Namun, perjalanan laut tak semulus yang mereka bayangkan. Tiba-tiba saja badai datang, menenggelamkan segalanya. Kapal yang ditunggangi akipun karam.

Dua pekan sudah nini menunggu kepulangan aki. “sekaranglah waktunya.” Nini kemudian memasak makanan kesukaan suami dan putrinya untuk menyambut kedatangan mereka. Setelah semua beres, wanita itu berganti pakaian dengan pakaian terbaik yang dimilikinya, lalu bergegas ke pantai.

Pantai tampak sepi, nini menanti sambil duduk di sebuah karang. Satu menit, lima menit, satu jam, dua jam, bahkan hingga senja, tak ada kapal yang datang. Hati wanita itupun menjadi cemas, ia terus menanti, bahkan hingga berhari-hari. Tapi tetap saja tak ada kabar. Ia tetap menanti dengan setia hingga tubuhnya membatu dan menempel pada karang. Orang-orang pun menyebut karang berbentuk manusia itu sebgaia karang nini.

Setelah menyimak pembacaan cerita rakyat Legenda Karang Nini tersebut, Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d!

SOAL PRASTES DAN PASCATES MENYIMAK CERITA RAKYAT**“LEGENDA KARANG NINI”**

1. Di bawah ini adalah nama dari putra dan putri Nila sari, kecuali.....
 - a. Kujang Panitra
 - b. Kujang Sari
 - c. Sangkan
 - d. Kujang sakti
2. Siapakah seorang pemuda tinggi besar, berwajah kasar, dan brewok tebal yang mencoba mengganggu Nila sari ketika berada di sungai?
 - a. Kujang Sakti
 - b. Sangkan
 - c. Kujang Anom
 - d. Kujang Panitra
3. Berikut ini adalah watak dari Nila Sari dalam cerita tersebut, kecuali.....
 - a. Setia
 - b. Pemalu
 - c. Baik hati
 - d. Pemarah
4. Siapakah putra Nila Sari yang pergi ke negeri seberang?
 - a. Kujang Anom
 - b. Kujang Sari
 - c. Kujang Panitra
 - d. Kujang Sakti
5. Apakah tema dari cerita rakyat “Legenda Karang Nini” tersebut?
 - a. Kesetiaan
 - b. Percintaan
 - c. Kasih sayang
 - d. Persahabatan
6. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut?
 - a. Kita sebagai umat manusia harus saling menyayangi
 - b. Sebagai anak kita tidak boleh durhaka kepada orang tua
 - c. Kesetiaan kepada pasangan kita adalah hal yang harus dijaga

3.5.1.3 Uji Instrumen Tes Menyimak

Instrumen penelitian yang telah dibuat harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan, agar diperoleh soal-soal yang baik. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa atau responden yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian. Peneliti mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Cicalengka yang memiliki ciri-ciri hampir sama dengan sampel penelitian yang diambil yaitu kelas X-8 SMA Negeri 1 Cicalengka.

Data yang diperoleh dari hasil pengujian instrumen penelitian, kemudian digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas soal.

a. Uji Validitas Soal

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:114-145).

Untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik butir soal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, maka dilakukan uji validitas soal. Uji validitas yang dilakukan juga bertujuan untuk memperoleh butir soal yang valid. Agar didapatkan butir soal yang valid, maka dilakukan validitas item. Sebuah item dikatakan valid apabila skor pada item mempunyai kesejajaran atau kolerasi

dengan skor total. Untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

kemudian dimasukkan ke dalam rumus $r_{11} = \frac{1 + r_{xy}}{2}$

$$1 + r_{xy}$$

Untuk mengetahui tingkat validitas item yang telah diitung, harga r_{11} dikonsultasikan dengan tolak ukur Guilford, yaitu :

$r_{11} < 0,20$ (sangat Rendah)

$0,20 < 0,40$ (rendah)

$0,40 < 0,60$ (sedang)

$0,60 < 0,80$ (tinggi)

$0,80 < 1,00$ (sangat tinggi)

Berikut ini adalah daftar skor siswa berdasarkan ranking.

Tabel 3.3

Deskripsi Data Kelas Uji Coba

| No | Nama Siswa | X |
|----|------------|----|
| 1. | Agi Krisna | 80 |

| | | |
|-----|------------------------|----|
| 2. | Cristine Rahayu | 80 |
| 3. | Gugum Ridowarna | 80 |
| 4. | Raka Pansya | 80 |
| 5. | Sri Rahayu | 80 |
| 6. | Yeni Handayani | 80 |
| 7. | Anita Aditya | 70 |
| 8. | Asvi Atu Sania | 70 |
| 9. | Devya Dwi Sugianti | 70 |
| 10. | Imelda Agustina Susilo | 70 |
| 11. | Rina Trihartini | 50 |
| 12. | Reka Agnes agustina | 50 |
| 13. | Ai Siti Mariam | 40 |
| 14. | Fauzi Rivaldi | 40 |
| 15. | Frisa Asrilia | 40 |
| 16. | Ulfah Aisyah | 40 |
| 17. | Ita Rosita | 30 |
| 18. | Maeri Novitasari | 30 |
| 19. | Puput Oktaviani | 20 |

Setelah daftar skor siswa diketahui, dibuat tabel kerja untuk rumus Sperman-Brown sebagai persiapan untuk menghitung validalitas butir soal atau item. Setelah diketahui skor total dan skor tiap butir soal berdasarkan tabel kerja Sperman-Brown, peneliti melakukan perhitungan validalitas tiap butir soal dengan

Try Arum Offychinarum, 2012
 Penggunaan Media Stik Wayang Orang (SWO) Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Masyarakat

menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar (untuk perhitungan lengkapnya lihat lampiran). Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Butir Soal atau Item

| No. Item | R_{11} | Tafsiran | Derajat |
|----------|----------|----------|---------------|
| 1. | 0,87 | Valid | Sangat Tinggi |
| 2. | 0,80 | Valid | Tinggi |
| 3. | 0,51 | Valid | Sedang |
| 4. | 0,63 | Valid | Tinggi |
| 5. | 0,69 | Valid | Tinggi |
| 6. | 0,72 | Valid | Tinggi |
| 7. | 0,87 | Valid | Sangat Tinggi |
| 8. | 0,46 | Valid | Sedang |
| 9. | 0,4 | Valid | Sedang |
| 10. | 0,54 | Valid | Sedang |

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal atau item di atas, dapat dilihat bahwa angka-angka (koefisien) yang dihasilkan rata-rata memiliki validitas yang tinggi, sehingga soal tes yang telah penulis susun layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Soal

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Sudjana, 2001:120-121).

Untuk menguji reliabilitas tes, peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown. Peneliti memberikan skor 10 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban yang salah. Kemudian peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor bernomor genap sebagai belahan kedua. Berikut ini peneliti sajikan tabel kerja untuk mencari reliabilitas tes dengan rumus Spearman-Brown.

Dari tabel tersebut diperoleh data sebagai berikut.

$$\Sigma x = (\text{skor ganjil}) 600$$

$$\Sigma y = (\text{skor genap}) 500$$

$$\Sigma x^2 = \text{kuadrat dari } X (600)$$

$$\Sigma y^2 = \text{kuadrat dari } y (500)$$

$$\Sigma xy = \text{jumlah } x \text{ dan } y (1100)$$

$$N = \text{jumlah siswa } (19)$$

Selanjutnya dicari indeks korelasi (r_{xy}) dan reabilitas instrumen (r_{11}) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

kemudian dimasukkan ke dalam rumus $r_{11} = \frac{2}{1+r_{xy}}$

$$1 + r_{xy}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,64$, sedangkan r_{tabel} untuk taraf kepercayaan 95% dengan jumlah subjek (N) sebanyak 19 adalah 0,575. Dari hasil perhitungan tersebut maka $t_{hitung} (0,64) > t_{tabel} (0,575)$. Untuk mengetahui derajat reliabilitas tes tersebut, maka digunakan tolak ukur yang dibuat Guilford, yaitu:

$r_{11} < 0,20$ (sangat rendah)

$0,20 < 0,40$ (rendah)

$0,40 < 0,60$ (sedang)

$0,60 < 0,80$ (tinggi)

$0,80 < 1,00$ (sangat tinggi)

Jadi hasil uji reliabilitas tes tersebut (0,64) berkategori tinggi. Untuk lebih jelasnya, hasil uji reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5**Hasil Uji Reliabilitas Tes**

| Rhitung | Rtabel (95%) | Derajat |
|---------|--------------|---------|
| 0,64 | 0,575 | Tinggi |

3.5.1.3 Kriteria Penilaian Tes Menyimak

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti harus menentukan kriteria penilaian tes menyimak sebagai acuan peneliti dalam menganalisis hasil tes (skor) menyimak cerita rakyat siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui persentase kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media stik wayang orang. Skor hasil tes menyimak cerita rakyat siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan tolak ukur kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3.6**Penilaian PAP (Penilaian Acuan Patokan) Skala Lima**

| Interval Tingkat Penguasaan | Kategori Nilai | Keterangan |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| 85-100 | A | Baik sekali |
| 75-84 | B | Baik |
| 60-74 | C | Cukup |
| 40-59 | D | Kurang |
| 0-39 | E | Kurang sekali |

(Burhan Nurgiyantoro, 2001:399)

3.5.2 Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh data tentang pengalaman siswa dalam menyimak legenda dan penilaian mereka terhadap penggunaan media stik wayang orang dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat. Angket ini berupa sepuluh pertanyaan yang diberikan kepada 40 responden yang berasal dari kelas X-8 SMA Negeri 1 Cicalengka.

LEMBAR ANGKET

NAMA :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya!

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
2. Apakah kamu menyukai materi pembelajaran menyimak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
3. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menyimak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
4. Apakah kamu suka mendengarkan cerita rakyat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
5. Apakah guru sebelumnya pernah menggunakan media dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat?

- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu
6. Apakah guru pernah menghadirkan media stik wayang orang (SWO) dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat?
- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu
7. Apakah kamu merasa pembelajaran menyimak cerita rakyat selama ini membosankan?
- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu
8. Apakah kamu menginginkan adanya media dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat?
- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu
9. Apakah kalian merasa sudah terampil dalam menyimak cerita rakyat?
- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu
10. Apakah kalian menyukai pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media stik wayang orang?
- a. Ya b. Tidak c. Ragu-ragu

3.5.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan alat atau instrumen pengajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses pembelajaran, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan menyusun satuan pelajaran dan rencana pembelajaran, maka proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan optimal. Mengingat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran adalah suatu rancangan pembelajaran untuk

Try Arum Offychinarum, 2012

Penggunaan Media Stik Wayang Orang (SWO) Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Masyarakat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menyajikan suatu bahan pembelajaran dengan memerhatikan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan, metode, teknik, media, dan alat evaluasi dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh penulis adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cicalengka
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/ Semester : X/ 2
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 pertemuan)

Standar Kompetensi : Mendengarkan

13. Memahami cerita rakyat yang dituturkan

Kompetensi Dasar : 13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman

Indikator

1. Menentukan tema dan amanat yang terdapat di dalam cerita rakyat
2. Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat
3. Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat

4. Menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu:

1. Menentukan tema dan amanat yang terdapat di dalam cerita rakyat yang telah didengar
2. Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam cerita rakyat
3. Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat
4. Menentukan isi yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah disimak

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita rakyat
2. Unsur-unsur intrinsik cerita rakyat
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat

D. Metode Pembelajaran

Inkuiri, tanya jawab, penugasan, unjuk kerja

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

| No | Kegiatan |
|----|--|
| A. | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek kesiapan siswa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari hari ini 4. Guru memberitahu standar kompetensi dan kompetensi dasar 5. Guru melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa 6. Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang cerita rakyat |
| B. | <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai cerita rakyat, unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya 8. Siswa diberi lembar kerja oleh guru 9. Siswa mendengarkan pembacaan cerita rakyat “Legenda Karang Nini” yang dibacakan oleh guru |

| | |
|----------|--|
| | <p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>10. Siswa mengisi lembar tes menyimak cerita rakyat (Prates) yang telah disediakan</p> <p>Kegiatan konfirmasi</p> <p>11. Siswa mengumpulkan lembar kerja mereka</p> <p>12. Siswa diminta menjelaskan kesulitan yang dialaminya dalam mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>13. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> |
| C | <p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <p>14. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>15. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>16. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berlatih menyimak di rumah</p> <p>17. Guru menutup pelajaran</p> |

Pertemuan 2

| No | Kegiatan |
|----|---|
| A. | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek kesiapan siswa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari hari ini 4. Guru memberitahu standar kompetensi dan kompetensi dasar 5. Guru melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa 6. Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang cerita rakyat |
| B. | <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa bertanya jawab dengan guru untuk mengingat kembali materi mengenai cerita rakyat, unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya 8. Siswa diberi lembar kerja oleh guru 9. Siswa mendengarkan pembacaan cerita rakyat “Sumur Bandung” yang dibacakan oleh guru dengan menggunakan bantuan media stik wayang orang (SWO) |

| | |
|----------|---|
| | <p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>10. Siswa mengisi lembar tes menyimak cerita rakyat yang telah disediakan</p> <p>Kegiatan konfirmasi</p> <p>11. Siswa mengumpulkan lembar kerja mereka</p> <p>12. Siswa diminta menjelaskan kesulitan yang dialaminya dalam mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>13. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> |
| C | <p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <p>14. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>15. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>16. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk berlatih menyimak di rumah</p> <p>17. Guru menutup pelajaran</p> |

Pertemuan 3

| No | Kegiatan |
|----|---|
| A. | <p>Kegiatan Awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek kesiapan siswa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari hari ini 4. Guru memberitahu standar kompetensi dan kompetensi dasar 5. Guru melakukan apersepsi dengan memotivasi siswa 6. Guru mengarahkan pemahaman siswa tentang cerita rakyat |
| B. | <p>Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Kegiatan Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa bertanya jawab dengan guru untuk mengingat kembali materi mengenai cerita rakyat, unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita rakyat, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya 8. Siswa diberi lembar kerja oleh guru 9. Siswa mendengarkan pembacaan cerita rakyat “Legenda Karang Nini” yang dibacakan oleh guru dengan menggunakan bantuan media stik wayang orang (SWO) |

| | |
|----------|--|
| | <p>Kegiatan Elaborasi</p> <p>10. Siswa mengisi lembar tes menyimak cerita rakyat (Pascates) yang telah disediakan</p> <p>Kegiatan konfirmasi</p> <p>11. Siswa mengumpulkan lembar kerja mereka</p> <p>12. Siswa diminta menjelaskan kesulitan yang dialaminya dalam mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>13. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> |
| C | <p>Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <p>14. Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan</p> <p>15. Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>16. Guru memberi penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh para siswa.</p> <p>17. Guru menutup pelajaran</p> |

F. Sumber Belajar

- Buku “Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia”, kelas XI SMA, Adi Abdul Somad dkk dan Lembar kerja siswa

G. Alat/ Media

Laptop, media stik wayang orang (SWO), spidol, dan papan tulis.

H. Penilaian

1. Jenis Tagihan : Tugas individu
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda